

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Environmental, Social, and Governance* (ESG) Disclosure terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Thailand periode 2020-2024. Perkembangan pasar modal Thailand yang pesat belum sepenuhnya diimbangi dengan kualitas pengungkapan ESG yang merata, sementara perhatian investor terhadap aspek keberlanjutan terus meningkat. Kondisi ini mendorong pentingnya pengujian hubungan antara *ESG Disclosure*, kepemilikan institusional, dan nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel yang mencakup 40 perusahaan selama periode 2020-2024 yang menghasilkan 200 observasi. Data diperoleh dari laporan tahunan, laporan keuangan, dan database Bloomberg Terminal. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel, dengan Model Efek Acak sebagai model terpilih berdasarkan uji Chow, uji Lagrange Multiplier, dan Uji Hausman. Nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q, *ESG Disclosure* diproksikan dengan skor ESG, dan kepemilikan institusional diukur dari proporsi kepemilikan saham oleh investor institusional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ESG Disclosure* berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional juga berpengaruh negatif signifikan, namun mampu memoderasi hubungan *ESG Disclosure* dan nilai perusahaan secara positif. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas pengungkapan ESG dalam meningkatkan nilai perusahaan menjadi lebih optimal ketika didukung oleh peran investor institusional.

**Kata kunci :** *ESG Disclosure*, nilai perusahaan, kepemilikan institusional, moderasi, Bursa Efek Thailand